

PENGOLAHAN LIMBAH TEKSTIL DENGAN MANIPULATING FABRIC "QUILTAGAMI" PADA TAS SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN NILAI EKONOMIKREATIF PRODUK FESYEN

Inty Nahari
PKK – FT – UNESA

Indarti
PKK-FT-UNESA

ABSTRAK

Limbah tekstil merupakan sisa produksi dalam pembuatan pakaian atau sisa tekstil. Limbah tekstil biasanya disebut dengan kain perca atau potongan kain. Potongan kain atau kain perca yang diolah menjadi tekstil olahan baru disebut dengan *manipulating fabric*. Salah satu teknik *manipulating fabric* yang dapat diterapkan dalam pengolahan limbah kain perca adalah *quiltagami*. *Quiltagami* merupakan gabungan dari teknik *quilting* dan *origami*. *Quilting* adalah teknik menggabungkan 2 atau lebih kain. Sedangkan *origami* adalah seni melipat kertas. Dua teknik ini apabila digabungkan menjadi satu, yaitu melipat 2 atau lebih kain dan menggabungkan menjadi satu menghasilkan teknik baru dari *quilting* dan *origami* yang disebut dengan *quiltagami*. *Quiltagami* yang dibentuk dari beberapa warna dan tekstur limbah tekstil dapat diterapkan pada beberapa produk fesyen, salah satunya adalah tas wanita. Tas wanita yang dibuat dari pengolahan limbah tekstil dengan teknik *quiltagami* dapat dihasilkan bentuk tas yang unik, dan mempunyai nilai jual tinggi sehingga dapat menyokong peningkatan nilai ekonomi kreatif yang ecofesyen.

Kata Kunci: Limbah tekstil, *manipulating fabric*, *quiltagami*, tas

PENDAHULUAN

Global warning mendorong berbagai pihak untuk melakukan tindakan ramah lingkungan. Tsunami, badai, banjir, dan lainnya hanya merupakan sebagian akibat dari perubahan alam yang berhubungan erat dengan kontribusi peradaban manusia. Salah satu di antaranya adalah pencemaran lingkungan yang terjadi di seluruh dunia, termasuk pencemaran yang terjadi dari bahan-bahan kimia yang

digunakan saat memproduksi kebutuhan sehari-hari dan industri, yang salah satunya adalah industri *fesyen*.

Industri *fesyen* selalu menawarkan acuan gaya hidup masa kini. Acuan gaya hidup yang ditawarkan menggambarkan sifat *fesyen* yang selalu mengalami pergerakan. Sejak dua tahun belakangan ini, industri mode berperan penting bagi manusia untuk menjaga hubungannya dengan alam. *Fesyen* masa depan adalah *fesyen* yang mendukung penyelamatan bumi. *Eco* *fesyen* ditujukan untuk pakaian dan produk *fesyen* yang telah diproduksi menggunakan produk-produk ramah lingkungan. Produk *eco* *fesyen* dapat menggunakan bahan-bahan pakaian lama yang didaur ulang atau menggunakan material *recycle*.

Terkait *eco* *fesyen* dalam bidang busana adalah limbah tekstil yang diolah dalam produk-produk *fesyen*. Olahan tersebut dapat dihasilkan tekstil olahan baru dengan nilai seni tinggi. Seni *tingkat tinggi dalam tekstil biasa disebut dengan manipulating fabric*. *Manipulating fabric* adalah pengolahan tekstil pada surface desain. Pengolahan surface desain dapat dilakukan dengan mengeksplorasi/mengolah bahan tekstil pada tekstur rabaan baru yang inovatif hingga dihasilkan tampilan tekstil atau kain lebih estetis. Salah satu teknik yang dapat diaplikasikan untuk pembuatan *manipulating fabric* adalah *quiltagami*. *Quiltagami* merupakan gabungan dari teknik *quilting* dan *origami*. *Quilt* berasal dari kata latin *culcita*, yaitu kasur berbusa yang diikat dan dipakai sebagai penutup ranjang, biasanya berupa *patchwork* (beberapa kain yang disambung menjadi satu). *Quilting* adalah lembaran potongan-potongan kain digabungkan dengan lembaran kain yang memiliki lebar dan panjang yang sama dan diantaranya disisipkan sejenis busa yang disebut *batting/ dacron* untuk kemudian dijahit menjadi satu (Thahjadi, 2006: 5). Sedangkan *origami* merupakan seni kerajinan melipat kertas di Jepang. *Origami* sendiri dalam bahasa Jepang terdiri dari *ori* yang berarti lipat, dan *gami* yang berarti kertas. "*Origami to iu no wa kami wo oru koto de ar shikaku no kami wo oru to iu hitotsu no nihon no dentouteki na bijutsu desu*" (Matsura, 1994: 771). *Origami* adalah seni melipat kertas atau kain segi empat yang merupakan salah satu kesenian tradisional Jepang. Dengan adanya perkembangan teknologi tekstil saat ini, teknik *quilting* dan *origami* digabungkan menjadi satu dengan sebutan *quiltagami*.

Quiltagami yang dibentuk dari beberapa warna dan tekstur limbah tekstil dapat diterapkan pada beberapa produk fesyen, salah satunya adalah tas wanita. Tas wanita yang dibuat dari pengolahan limbah tekstil dengan teknik quiltagami dapat dihasilkan bentuk tas yang unik, dan mempunyai nilai jual tinggi sehingga dapat menyokong peningkatan nilai ekonomi kreatif yang ecofesyen.

PEMBAHASAN

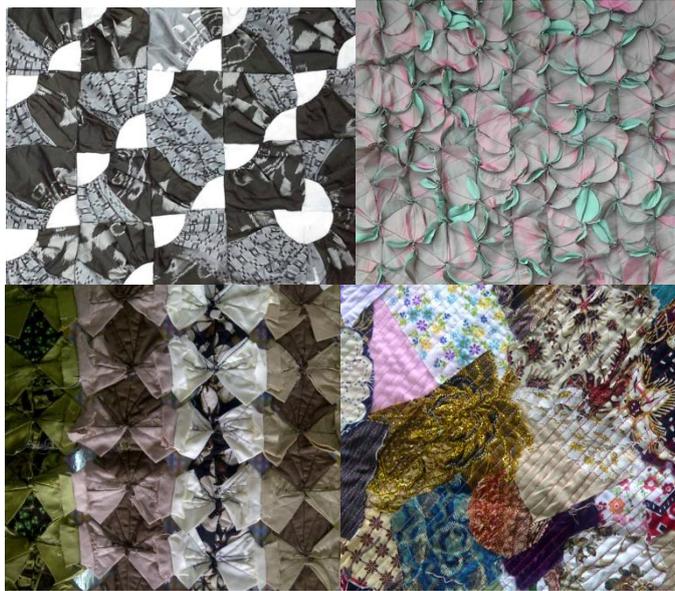
Jenis penelitian ini adalah penciptaan karya seni khususnya penciptaan seni kriya. Penelitian ini bertujuan untuk mengolah limbah tekstil (limbah anorganik) sebagai bahan baku manipulating fabric untuk tas, melalui tiga tahapan utama, yaitu Eksplorasi (pencarian sumber ide, konsep, dan landasan penciptaan, Perancangan (rancangan desain karya) dan Penciptaan (pembuatan karya). Hasil jadi penciptaan kemudian di evaluasi untuk mengkritisi pencapaian kualitas karya.

1. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini dilakukan penggalian sumber penciptaan baik secara langsung di lapangan maupun pengumpulan data referensi. Kegiatan ini menekankan pada pengelompokkan limbah tekstil yang ada pada masyarakat meliputi: jenis, keutuhan/ukuran, kerapatan, dan ketebalan limbah tekstil.



Gambar 1. Limbah Tekstil.



Gambar 2. Eksplorasi *Manipulating Fabric*.

2. Tahap Perancangan

Tahap perancangan terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk dua dimensional atau disain. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan dalam bentuk karya. Perancangan meliputi beberapa tahapan, diantaranya analisis trend, rancangan desain alternatif (sketsa). Dari beberapa sketsa tersebut dipilih beberapa sketsa yang terbaik dijadikan sebagai desain terpilih.



Gambar 3. Sket Tas.

3. Tahap Perwujudan

Tahap penciptaan merupakan tahap mewujudkan ide, konsep, landasan, dan rancangan menjadi karya. Pengolahan limbah tekstil terdiri atas pengolahan limbah tekstil sebagai *manipulating fabric*, dan penerapannya pada tas wanita.



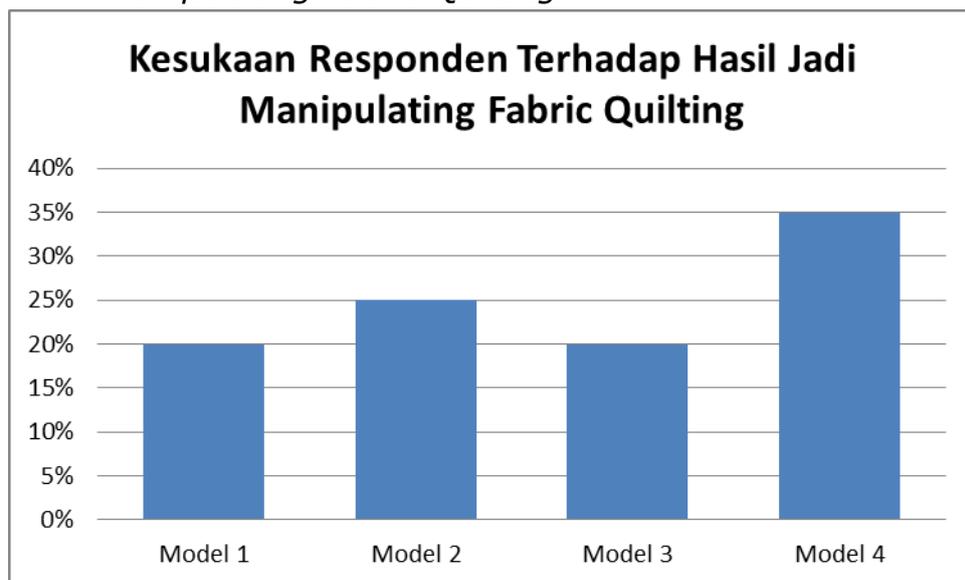
Gambar 4. Penerapan Quiltagami pada Tas Casual Wanita.

4. Tahap Evaluasi

Dari semua tahapan dan langkah yang telah dilakukan perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui secara menyeluruh terhadap kesesuaian antara gagasan dengan karya diciptakan. Pada tahap ini hasil jadi perwujudan produk tas dan pakaian dianalisis sesuai kajian kaidah estetika yang terukur sesuai prinsip desain oleh pengamat mode dan pasar. Berdasarkan evaluasi dari angket penelitian pada

masyarakat tentang hasil jadi tas casual berbahan limbah tekstil yang menerapkan tekstil monumental diperoleh hasil: kesukaan responden pada hasil jadi tas casual berbahan limbah tekstil yang menerapkan tekstil monumental *quilting* diperoleh hasil 20% menyukai model 1 dan 3,25 % menyukai model 2, serta 35% menyukai model 4. Dengan demikian masyarakat lebih menyukai teknik *quilting* bentuk kincir untuk diterapkan pada tas casual wanita.

Tabel 1. Kesukaan Responden Terhadap Hasil Jadi *Manipulating Fabric Quilting*.



SIMPULAN

Berdasarkan eksplorasi tentang pengolahan limbah tekstil sebagai *manipulating fabric* untuk tas casual wanita dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Semua jenis limbah tekstil dapat diolah menjadi *manipulating fabric*.
- Untuk memudahkan pembuatan *manipulating fabric*, terlebih dahulu limbah dikelompokkan berdasarkan ukuran, motif dan warna.
- Masyarakat lebih menyukai *quilting* bentuk kincir untuk diterapkan pada tas casual.

REFERENSI

Digest, Reader's. 1979. *Complete Guide to Needlework*. New York: Association for East.

- Gustami, Sp. 2004. *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*. Yogyakarta: Program Pascasarjana S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni ISI
- Hidayat, Mei & Abidin, Zainal. 2003. *Kreasi Patchwork dan Quilting*. Jakarta: Indonesia.
- Matsuura, Kenji. 1994. *Nihongo Indonesiago Jiten*. Kyoto japan: Kyoto Sangyo University press.
- Tjahjadi, Stephanie. 2006. *Trampil Membuat Patchwork dan Quilting untuk Pemula*. Jakarta: Gramedia Pusta Utama.
- Wolf, Colette. 1996. *The Art of Manipulating Fabric*. USA: Krause Publications.